

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MIS SEMBUNJAMBU BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

RISTIOWATI
NIM. 2021210122

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARCA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17.210 RISK
NO. INDEK :	1721#210

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : RISTIOWATI

N I M : 2021210122

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan. April 2016

Yang Menyatakan



RISTIOWATI
NIM. 2021210122

Drs. H. Ahmad. Rifai, M.Pd
Jl. Polo Barat IV A No. 662 Rt.07/ Rw. 14
Majasem Barat, Kramat Kab. Tegal
NIP. 19551124 199001 1001

Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
Karangjati Rt. 02/Rw. 01
Wiradesa Pekalongan
NIP. 19770926 2011 01 2004

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ristiowati

Pekalongan, April 2016
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RISTIOWATI

NIM : 2021210122

Judul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MIS SEMBUNGGAMBU
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Ahmad. Rifai, M.Pd
NIP. 19551124 199001 1001

Pembimbing II



Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 2011 01 2004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : RISTIOWATI

NIM : 2021210122

Judul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MIS SEMBUNGJAMBU BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 31 Mei 2016 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

ARIS NURKHUMAI, M.Ag
NIP.197405102000031001

Penguji II

RISKIANA, M.Pd
NIP. 197606121999032001

Pekalongan, 31 Mei 2016

Ketua



Dr. H. Ade Deni Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini, merujuk pada SKB menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 & 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Ṡā'	Ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ḍal	Ḍ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Za'	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍad	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ḍā'	Ḍ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el

م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

II. Konsonan Lengkap Karena Tasydid Ditulis Rangkap

عدة ditulis *'iddah*

III. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni 'matullāh*

IV. Vokal Pendek

- - - - (fathah) ditulis *a* contoh

نكح ditulis *nakaḥa*

- - - - (kasrah) ditulis *i* contoh

علم ditulis *'alima*

- - - - (ḍammah) ditulis *u* contoh

كتب ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis \bar{a} (garis di atas)

القرابة ditulis *al-qarābah*

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku (Muhammad Imron) dan Anakku tersayang (Ikmal Rajawiartha). Kalian selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَعْرَآءٍ سَمِعَ رَبِّكَ، الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿١﴾ أَلَمْ نَرَاوْرَبَّكَ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٢﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٣﴾

Artinya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".

(QS. Al-'Alaq : 1-5)

ABSTRAK

Ristiowati. 2016. *Kompetensi Pedagogik Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. H. Ahmad. Rifai, M.Pd. dan Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik Guru

Profesionalitas dalam mengajar bagi sebagai guru harus terus ditingkatkan karena guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan melatih murid-muridnya dengan berbagai cara. Dengan adanya sertifikasi diharapkan dapat diciptakan tenaga pengajar yang professional yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya serta menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Guru sebagai pembelajar maka peranan guru dalam mengatasi masalah-masalah ekstern belajar merupakan prasyarat terlaksananya siswa dapat belajar. Untuk itu kebutuhan individu guru haruslah terpenuhi terlebih dahulu, agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam diri anak didik ataupun sekolah. Dalam penelitian ini penulis memilih MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian karena dari guru madrasah ibtidaiyah tersebut telah mendapatkan banyak pelatihan ketrampilan dalam mengajar.

Rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan? faktor apa saja yang menghambat atau mendukung kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan? apa yang dilakukan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui faktor yang menghambat atau mendukung kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui apa yang dilakukan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Kegunaan penelitian ini untuk memberikan masukan kepada guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola kompetensi pedagogiknya.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan dapat dikatakan baik, hal ini ditunjukkan dari beberapa kemampuan guru antara lain: Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan memiliki kompetensi dalam memahami wawasan atau landasan kependidikan, memahami peserta didik, merancang pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik. Kedua, Faktor yang menghambat kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan antara lain: kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan

belajar mengajar, tidak adanya dana untuk pemanfaatan teknologi pembelajaran, kondisi bangunan madrasah yang sudah tua dan mulai rusak. Sedangkan faktor yang mendukung antara lain: kepemimpinan kepala madrasah yang disegani oleh para guru, adanya kebebasan guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, sertifikasi dan KKG, dukungan stakeholder seperti: komite madrasah dan wali murid yang mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa kooperatif dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh guru. Ketiga, Apa yang dilakukan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, antara lain: mengikuti seminar pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan maupun perguruan tinggi, guru aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, guru aktif dalam rapat madrasah, baik yang melibatkan komite madrasah maupun wali murid, guru mengikuti kegiatan sertifikasi dan terlibat aktif dalam KKG (Kelompok Kerja Guru).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta Alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampunan dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya di panjatkan atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan*" penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis sehingga sempurnalah skripsi ini.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan kepada penulis.
3. Drs. H. Ahmad. Rifai, M.Pd. dan Hj. Nur Khasanah, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

5. Kepala sekolah dan segenap guru di MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data unuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu, suamiku dan keluarga besarku, terimakasih atas segala ridho dan kasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis. Serta do'a, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Para guru yang telah mendidikku dari kecil hingga sekarang. Dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri, dengan harapan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi diri pribadi dan bagi para pembaca. Amin

Pekalongan, April 2016

Penulis



RISTIOWATI
NIM. 2021210122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU	22
A. Pengertian Pedagogik Guru	22
B. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik Guru	26
C. Pengertian Guru	37
D. Tugas Guru	39
BAB III KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MIS SEMBUNGJAMBU BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN	45
A. Profil MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan ...	45
1. Sejarah Berdiri	45
2. Letak Madrasah	46
3. Visi dan Misi	47
4. Struktur Organisasi	48
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	49
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	51
B. Kompetensi Pedagogik Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan	52
C. Faktor Yang Menghambat atau Mendukung Kompetensi Pedagogik Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan	59
D. Apa Yang Dilakukan Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik	62

BAB IV	ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MIS SEMBUNGJAMBU BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN	65
A.	Analisis kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan	65
B.	Analisis faktor yang menghambat atau mendukung kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan	76
C.	Analisis apa yang dilakukan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik	82
BAB V	PENUTUP	87
A.	Kesimpulan	87
B.	Saran-Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan profesi atau jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan. Itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran. Guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan pada siswa.¹

Guru memiliki tugas sebagai pengajar dan sebagai suatu profesi dituntut untuk mengembangkan profesionalisme sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Mendidik, mengajarkan dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Oleh karena itu guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan bahwa dia layak menjadi panutan atau teladan. Mereka terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru sehari-hari. Pola tingkah laku guru yang berhubungan dengan profesionalnya terhadap peraturan perundang-undangan, organisasi profesi, teman sejawat, anak didiknya dan tempat kerja serta pemimpinya.²

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

² Soecipta dan Rafli Kasasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 42.

Saat ini tenaga kependidikan yang menjadi pusat perhatian adalah tenaga pendidik dengan status sebagai guru. Guru merupakan salah satu tenaga pendidikan yang dianggap populer karena berhadapan langsung dengan siswa. Kinerja guru yang selama ini menjadi wacana dalam meningkatkan mutu manusia atau SDM telah menjadikan guru sebagai salah satu isu sentral mengenai pendidikan adalah persoalan bangsa. Begitulah kira-kira kalangan praktisi pendidikan menggiring isu tentang guru dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru. Dari guru sebagai pendidik dan pembangun generasi baru diharapkan tindak laku yang bermoral tinggi demi masa depan bangsa dan negara.³

Untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional maka dibutuhkan peningkatan terhadap kompetensinya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.⁴ Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.⁵

³ Muhyi Batubara, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hlm. 18.

⁴ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 143.

⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 25-26.

Dari uraian tersebut nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi guru menunjuk kepada penampilan dan tindakan yang mempunyai arah dan tujuan untuk memenuhi spesifikasi tertentu didalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh guru akan menunjukkan kualitas guru tersebut. Kompetensi akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap professional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya⁶. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
2. Pemahaman terhadap peserta didik
3. Pengembangan silabus
4. Perancangan pembelajaran
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
7. Evaluasi hasil belajar (EHB)

⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat (3).

8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁷

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 yang membahas tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru disebutkan bahwa kompetensi pedagogik meliputi:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran⁸.

Menurut Wina Sanjaya, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu meliputi:⁹

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, Pemahaman terhadap peserta didik, Pengembangan kurikulum/silabus, Perancangan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Pemanfaatan teknologi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 77.

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 17.

2. Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang: Mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi komponen untuk: Berkomunikasi lisan, tulisan, dan/atau isyarat, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.¹⁰

Dari penjelasan di atas, bahwa salah satu kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹¹

Profesionalitas dalam mengajar bagi guru harus terus ditingkatkan karena guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan melatih murid-muridnya dengan berbagai cara. Dengan adanya sertifikasi diharapkan dapat diciptakan tenaga pengajar yang professional yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya serta menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Guru sebagai pembelajar maka peranan guru dalam mengatasi masalah-masalah ekstern belajar merupakan prasyarat terlaksananya

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 19.

¹¹ Masnur Muslich, *Op.Cit.*, hlm. 143.



siswa dapat belajar. Untuk itu kebutuhan individu guru haruslah terpenuhi terlebih dahulu, agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam diri anak didik ataupun sekolah. Dalam penelitian ini penulis memilih MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian karena dari guru madrasah ibtidaiyah tersebut telah mendapatkan banyak pelatihan ketrampilan dalam mengajar.

Untuk kompetensi pedagogik guru, MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan memiliki guru yang sudah menempuh pendidikan hingga sarjana (S₁) hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dikatakan bahwa setidaknya-tidaknya guru harus sudah memiliki sertifikasi sebagai bagian dari peningkatan mutu guru dan peningkatan kesejahteraannya. Jumlah total guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan sebanyak 9 orang guru maka 8 orang guru sudah menempuh pendidikan S₁.¹²

Kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan sudah dapat dikatakan baik, hal ini ditunjukkan dari tingkat kedisiplinan dalam mengajar yang tepat waktu, mahir dalam membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, promes, prota. Selain itu dalam kegiatan belajar mengajar juga ditemukan bahwa siswa mampu memahami satu materi, hal ini dikarenakan guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan

¹² Hasil observasi di MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan tanggal 13 Januari 2015.

tidak muncul secara tiba-tiba namun perlu pelatihan dan strategi manajemen pendidikan yang tepat.¹³

Berdasarkan observasi di MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan didapatkan informasi bahwa respon orang tua siswa terhadap guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan adalah rata-rata dari para orang tua siswa banyak yang mengatakan bahwa guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan sudah memiliki kompetensi pedagogik, selain memiliki kompetensi-kompetensi yang lain. Beberapa kompetensi Pedagogik yang dimiliki oleh guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan, yakni ditunjukkan dari kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, kemampuan untuk mengajar, kemampuan untuk melakukan evaluasi, dan lain sebagainya.¹⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan*".

B. Rumusan Masalah

Penulis akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan?

¹³ Hasil observasi di MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan tanggal 13 Januari 2015.

¹⁴ Hasil observasi di MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan tanggal 13 Januari 2015.

2. Faktor apa saja yang menghambat atau mendukung kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan?
3. Apa yang dilakukan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik?

Untuk menghindari kesalahan dalam interpretasi makna dalam menggunakan istilah pada penelitian yang akan dilakukan, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁵

2. Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi kognitif (pengetahuan), afektif (perkembangan sikap), dan psikomotorik (ketrampilan).¹⁶

3. MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan

MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan adalah salah satu lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar yang beralamat di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan berdiri pada tahun 1981.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 17.

¹⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 74.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah penelitian tentang kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat atau mendukung kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui apa yang dilakukan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam membimbing siswa belajar.
2. Secara praktis penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola kompetensi pedagogiknya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 dikemukakan bahwa kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi

profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: Pemahaman terhadap peserta didik, Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, Evaluasi hasil belajar, dan Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁷

Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa dalam pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi paedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi: Pemahaman terhadap peserta didik, Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, Evaluasi hasil belajar, Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁸



a. Pemahaman terhadap peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi paedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya ada empat hal yang harus dipahami guru dalam peserta didiknya, yaitu: tingkat kecerdasan, kreaktivitas, cacat fisik dan perkembangan kognitif.

b. Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi paedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu: identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 19-20.

¹⁸ E. Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm. 75.

c. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Kegagalan pelaksanaan pembelajaran sebagian besar disebabkan oleh penerapan metode pendidikan konvensional, anti dialog, proses penjinakan, pewarisan pengetahuan dan tidak bersumber pada realitas masyarakat. Sehubungan dengan itu, salah satu kompetensi paedagogik yang harus dimiliki guru seperti dirumuskan dalam SNP berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut ditegaskan kembali dalam Rencana Peraturan Pemerintah tentang Guru, bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.

d. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (*e-learning*) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik. Oleh karena itu, seyogyanya guru dan calon guru dibekali dengan berbagai kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai teknologi pembelajaran.

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kuantitas maupun kualitasnya, sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, atau ruang-ruang belajar khusus seperti ruang komputer, sanggar seni, ruang audio dan video seyogyanya semakin menjadi faktor-faktor yang diperhatikan dalam peningkatan fasilitas pembelajaran.¹⁹

2. Penelitian yang Relevan

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan, antara lain:

Skripsi milik Kukuh Erie Kurnawan yang berjudul “*Efektifitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus di SD se-Kecamatan Kandangserang)*”, menerangkan bahwa dalam sistem pendidikan guru memegang peran sentral yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif. Dalam meningkatkan kualitas mengajar yang efektif seorang guru harus mau untuk serius belajar dan meningkatkan profesionalitasnya. Salah satu wadah yang

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 76.

bertujuan untuk membina profesionalitas guru adalah KKG (Kelompok Kerja Guru).²⁰

Skripsi milik Khaerul Huda yang berjudul tentang “*Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Profesionalitas dalam Mengajar (Studi Kasus Guru Yang Mendapat Sertifikasi di UPTD Pendidikan Kecamatan Wonokerto)*”, menerangkan bahwa sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Program ini merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, dan memperbaiki kesejahteraan hidup guru, dengan mendorong guru untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya.²¹

Skripsi milik Nur Aini Riskiyah yang berjudul “*Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MASS Proto Kedungwuni*”, hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru fikih dengan motivasi belajar siswa kelas XI MASS Proto Kedungwuni.²²

Skripsi milik Idha Anisa Kurniati yang berjudul “*Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SDN Langensari 02 Kesesi Pekalongan tahun 2004/2005*”, hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara

²⁰ Kukuh Erie Kurniawan, “Efektifitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus di SD se-Kecamatan Kandangserang)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 83.

²¹ Khaerul Huda, “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalitas Dalam Mengajar (Studi Kasus Guru Yang Mendapat Sertifikasi di UPTD Pendidikan Kecamatan Wonokerto)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 85.

²² Nur Aini Riskiyah, “Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MASS Proto Kedungwuni”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 73.

kompetensi guru PAI terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN Langensari 02 Kesesi Pekalongan tahun 2004/2005.²³

Skripsi milik Priyo Riyanto yang berjudul “*Hubungan Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Salafiyah Beji Tulis Batang*”, hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan kuat antara profesionalitas guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di MI Salafiyah Beji Tulis Batang.²⁴

Perbedaan penelitian ini dengan kelima penelitian di atas adalah pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data berupa deskriptif kualitatif, yakni analisis yang tidak menekankan pada perhitungan angka dan penelitian dilakukan di MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan yang belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan keempat penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru.

3. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Karena itu, guru selalu terkait

²³ Idha Anisa Kurniati, “Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SDN Langensari Kesesi Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2005), hlm. 74.

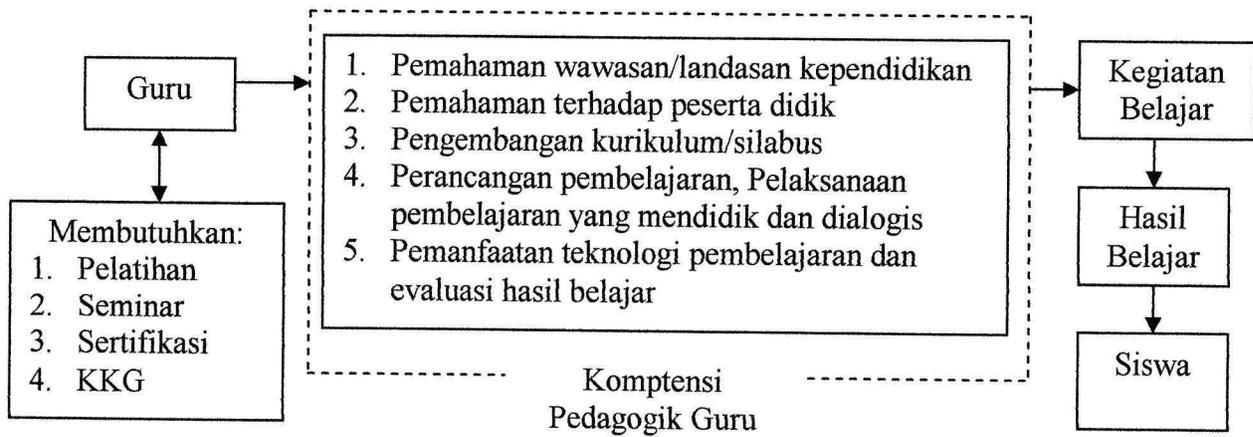
²⁴ Priyo Riyanto, “Hubungan Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Salafiyah Beji Tulis Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 82.

dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

Dengan adanya pelatihan, Seminar, Sertifikasi dan Kelompok Kerja Guru (KKG) diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebagai agen pembelajaran merupakan ujung tombak peningkatan proses pembelajaran di dalam kelas yang akan berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, Pemahaman terhadap peserta didik, Pengembangan kurikulum/silabus, Perancangan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Pemanfaatan teknologi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Dengan demikian adanya pelatihan terhadap kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan kualitas hasil belajar pada siswa MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan.



Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁵

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁶ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan tentang kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah pengurus yayasan dan karyawan MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam

²⁶ *Ibid.*, hlm. 8.

suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *interview* bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya *interview* tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya *interview* dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui faktor yang menghambat atau mendukung kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui apa yang dilakukan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 108.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 74.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan, keadaan guru, karyawan, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁰

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengna menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian

²⁹ *Ibid.*, hlm. 136.

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

menjadi suatu kesimpulan mengenai kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan.



G. Sistematika Penelitian Skripsi

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Kompetensi Pedagogik Guru, meliputi: Pengertian Pedagogik Guru, Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik Guru, Pengertian Guru, Tugas Guru.

Bab III Kompetensi Pedagogik Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan, berisi empat sub bab. Bagian pertama tentang Profil MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan. Bagian kedua tentang kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan. Bagian ketiga tentang faktor yang menghambat atau mendukung kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan. Bagian keempat tentang apa yang dilakukan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

Bab IV Analisis Kompetensi Pedagogik Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan, meliputi: Analisis kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan, Analisis faktor yang menghambat atau mendukung kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu

Bojong Kabupaten Pekalongan, Analisis apa yang dilakukan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan dapat dikatakan baik, hal ini ditunjukkan dari beberapa kemampuan guru antara lain: Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan memiliki kompetensi dalam memahami wawasan atau landasan kependidikan, memahami peserta didik, merancang pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik.
2. Faktor yang menghambat kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan antara lain: kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar, tidak adanya dana untuk pemanfaatan teknologi pembelajaran, kondisi bangunan madrasah yang sudah tua dan mulai rusak. Sedangkan faktor yang mendukung antara lain: kepemimpinan kepala madrasah yang disegani oleh para guru, adanya kebebasan guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, sertifikasi dan KKG, dukungan stakeholder seperti: komite madrasah dan wali murid yang mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa kooperatif dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Apa yang dilakukan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, antara lain: mengikuti seminar pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan maupun perguruan tinggi, guru aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, guru aktif dalam rapat madrasah, baik yang melibatkan komite madrasah maupun wali murid, guru mengikuti kegiatan sertifikasi dan terlibat aktif dalam KKG (Kelompok Kerja Guru).



B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan. Hendaknya untuk dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi siswa, karena hal tersebut merupakan suatu kebutuhan dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan. Hendaknya untuk terus mendukung kepemimpinan kepala sekolah, meningkatkan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang ada, serta dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan, agar siswa tidak cepat merasa bosan dan dapat memahami pembelajaran dengan baik.
3. Bagi Siswa MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan. Hendaknya untuk terus memupuk motivasi belajarnya agar prestasi belajarnya dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchori, Mochtar. 2004. *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Remungan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djumhur, I. 2004. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Khaerul. 2010. "Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalitas Dalam Mengajar (Studi Kasus Guru Yang Mendapat Sertifikasi di UPTD Pendidikan Kecamatan Wonokerto)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kurniati, Idha Anisa. 2005. "Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SDN Langensari Kesesi Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kurniawan, Kukuh Erie. 2007. "Efektifitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus di SD se-Kecamatan Kandangserang)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mujib, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2008. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwodarminto, W.J.S. 2009. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Riskiyah, Nur Aini. 2013. "Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MASS Proto Kedungwuni", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Riyanto, Priyo. 2014. "Hubungan Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Salafiyah Beji Tulis Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Soetjipto. 2001. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah dan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan.

Daftar Pertanyaan:

A. Untuk Kepala MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan

1. Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan memahami wawasan atau landasan kependidikan?
2. Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan memiliki kemampuan dalam pengembangan peserta didik?
3. Apakah kepala MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan memberikan kebebasan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, sertifikasi dan KKG?
4. Apakah MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan memiliki sarana dan prasarana yang cukup?
5. Upaya apa saja yang dilakukan oleh kepala MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

B. Untuk Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan

1. Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan dapat memahami peserta didiknya dengan baik?
2. Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran?

3. Bagaimana kepemimpinan kepala MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan?
4. Apa yang dilakukan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik?
5. Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran?
6. Bagaimana kondisi bangunan MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan?
7. Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan memiliki kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?
8. Bagaimana kondisi siswa MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan dalam mengikuti pembelajaran?
9. Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan memiliki kemampuan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran?
10. Faktor apa yang menghambat peningkatan kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan?
11. Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan melakukan evaluasi pembelajaran?
12. Bagaimana upaya mendekatkan guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan kepada wali murid agar terjalin komunikasi yang baik?

13. Apa faktor yang mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan?
14. Apa yang dilakukan oleh guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan agar kompetensi pedagogiknya meningkat?



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Herru Susanto, S.Pd.I.
 Selaku : Kepala MIS Sembungjambu Bojong
 Tanggal : 2 Desember 2015
 Tempat : Ruang kepala MIS Sembungjambu Bojong
 Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten
2		Pekalongan memahami wawasan atau landasan kependidikan?
3	I	Guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan telah
4		memahami visi dan misi MIS Sembungjambu Bojong, serta
5		sebisa mungkin untuk mewujudkannya. Visi dari MIS
6		Sembungjambu adalah berilmu, beramal dan berakhlakul
7		karimah. Sedangkan misi dari MIS Sembungjambu adalah
8		meningkatkan pengetahuan serta penguasaan ilmu pengetahuan
9		dan teknologi, Membiasakan beribadah dan beramal soleh
10		dalam kehidupan sehari-hari, Membiasakan berperilaku baik di
11		lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
12	P	Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten
13		Pekalongan memiliki kemampuan dalam pengembangan peserta
14		didik?
15	I	MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan telah
16		memiliki kegiatan ekstrakurikuler meliputi: kegiatan pramuka,
17		olahraga, dan kesenian dengan guru pendamping ekstrakurikuler
18		masing-masing, seperti: bapak Fauzi sebagai guru pendamping
19		ekstrakurikuler olahraga, bapak Ahmad Muhaimin sebagai guru
20		pendamping kesenian, ibu Juwariyah sebagai guru pendamping
21		ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan kegiatan bimbingan dan
22		konseling dilakukan oleh saya pribadi karena belum ada guru
23		bimbingan dan konseling di MIS Sembungjambu ini. Untuk
24		kegiatan pengayaan dan remedial dilakukan oleh guru wali kelas
25		masing-masing.
26	P	Apakah MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan
27		memiliki sarana dan prasarana yang cukup?
28	I	Memang saya akui bahwa MIS Sembungjambu Bojong
29		Kabupaten Pekalongan masih memiliki kekurangan dalam hal
30		sarana dan prasarana, hal ini dapat dilihat dari ketersediaan alat-
31		alat pembelajaran yang masih minim, belum berfungsinya
32		secara maksimal perpustakaan sekolah, masih kurangnya
33		beberapa alat pendukung kegiatan belajar mengajar, seperti
34		peralatan olahraga, kesenian dan sains.
35	P	Apakah kepala MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten
36		Pekalongan memberikan kebebasan kepada guru untuk
37		mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, sertifikasi dan KKG?

38	I	Saya selalu memberikan kebebasan kepada guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, sertifikasi dan KKG. Hal ini saya lakukan agar kompetensi guru terutama dalam hal pedagogik atau kemampuan mengajarnya dapat ditingkatkan dengan maksimal. Dengan begitu maka kualitas pendidikan yang ada di MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan dapat meningkat pula.
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46	P	Upaya apa saja yang dilakukan oleh kepala MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru?
47	I	Selain aktif dan pelatihan dan seminar, saya juga mewajibkan setiap guru untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Banyak manfaat yang dapat diambil dalam kegiatan tersebut, antara lain: mengasah kemampuan guru untuk mengelola bakat dan minat peserta didik, mendekatkan guru kepada peserta didik, terjalin komunikasi yang baik antara guru dengan wali murid melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti: pramuka, olahraga dan kesenian. Dengan melihat manfaat yang positif ini, kami selaku guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan selalu melakukan giliran atau sistem rotasi dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Hal ini bertujuan agar guru tidak merasa bosan dengan ekstrakurikuler yang diampunya. Jadi setiap guru dapat merasakan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.
48		
49		
50		
51		
52		
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		
61		
62		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Juwairiyah, S.Pd.I.
 Selaku : Guru Kelas I MIS Sembungjambu Bojong
 Tanggal : 3 Desember 2015
 Tempat : Ruang guru MIS Sembungjambu Bojong
 Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten
2		Pekalongan dapat memahami peserta didiknya dengan baik?
3	I	Setiap tahun ajaran baru pasti saya mendapatkan murid yang
4		baru pula dengan sifat, karakter dan watak yang berbeda-beda
5		pula. Maka untuk itu sebelum saya melakukan kegiatan belajar
6		mengajar maka saya akan mendalami terlebih dahulu sifat,
7		karakter dan watak murid-murid saya. Dengan demikian saya
8		dapat menentukan jenis, metode dan cara pembelajaran yang
9		tepat bagi murid-murid saya.
10	P	Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten
11		Pekalongan memiliki kemampuan dalam merancang
12		pembelajaran?
13	I	Untuk perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, promes dan
14		prota biasanya kepala sekolah memberikan kepada guru untuk
15		membuatnya sendiri. Dengan demikian guru dapat
16		mengeksplorasi perangkat pembelajaran yang dibutuhkan di
17		MIS Sembungjambu. Saya sudah terbiasa membuat perangkat
18		pembelajaran sendiri, walaupun pada awalnya susah namun jika
19		sudah terbiasa akan menjadi mudah.
20	P	Bagaimana kepemimpinan kepala MIS Sembungjambu Bojong
21		Kabupaten Pekalongan?
22	I	Sejak MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan
23		dipimpin oleh bapak Herru Susanto, maka MIS Sembungjambu
24		Bojong Kabupaten Pekalongan menunjukkan kemajuan yang
25		pesat. Hal ini dikarenakan kepemimpinan beliau yang
26		demokratis, tegas dan berwibawa sehingga disegani oleh guru-
27		guru di MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan.
28		Selain itu visi dan misi beliau yang ingin memajukan kualitas
29		pendidikan MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan
30		turut didukung oleh stakeholder yang ada.
31	P	Apa yang dilakukan guru MIS Sembungjambu Bojong
32		Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kompetensi
33		pedagogik?
34	I	Kami sering mengikuti pelatihan dan seminar pendidikan,
35		kemarin saja diadakan pelatihan RPP sama seminar motivasi.
36		Harusnya sih pelatihan-pelatihan semacam itu memang perlu
37		ditambah untuk meningkatkan kemampuan guru yang lain juga.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Mifrokhatul Laila, S.Pd.I.
Selaku : Guru Kelas II MIS Sembungjambu Bojong
Tanggal : 4 Desember 2015
Tempat : Ruang guru MIS Sembungjambu Bojong
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten
2		Pekalongan memiliki kemampuan dalam merancang
3		pembelajaran?
4	I	Saya selalu membuat sendiri perangkat pembelajaran untuk
5		murid-murid saya, seperti RPP, Silabus, Promes, Prota dan lain-
6		lain. Hal ini saya lakukan dengan penuh tanggung jawab dan
7		dedikasi saya terhadap dunia pendidikan. Dengan membuat
8		sendiri perangkat pembelajaran tersebut saya dapat mengetahui
9		kebutuhan dan kekurangan dari murid-murid saya. Tetapi saya
10		tetap berpedoman pada kurikulum nasional, sehingga perangkat
11		pembelajaran yang saya buat tidak melenceng dari kurikulum
12		nasional.
13	P	Bagaimana kondisi bangunan MIS Sembungjambu Bojong
14		Kabupaten Pekalongan?
15	I	Seperti yang anda lihat sendiri bu, kondisi bangunan MIS
16		Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan sudah tua dan
17		mulai rusak, hal ini tentu saja mempengaruhi motivasi guru
18		untuk mengajar. Saya membayangkan jika MIS Sembungjambu
19		Bojong Kabupaten Pekalongan memiliki bangunan yang baru,
20		bagus dan nyaman tentu saja kegiatan belajar mengajar akan jadi
21		lebih menyenangkan bukan. Saya harap kedepannya ada
22		perbaikan kondisi bangunan MIS Sembungjambu Bojong
23		Kabupaten Pekalongan.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Nur Asih, S.Pd.I.
Selaku : Guru Kelas III MIS Sembungjambu Bojong
Tanggal : 5 Desember 2015
Tempat : Ruang guru MIS Sembungjambu Bojong
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten
2		Pekalongan memiliki kemampuan dalam pelaksanaan
3		pembelajaran yang mendidik dan dialogis?
4	I	Dalam kegiatan belajar mengajar saya selalu melaksanakan
5		pembelajaran yang mendidik dan dialogis yaitu dengan cara tiga
6		tahap. Tahap pertama adalah kegiatan awal yang berisi tentang
7		apersepsi yakni guru bertanya atau memberikan uraian singkat
8		untuk mengarahkan perhatian peserta didik kepada materi yang
9		akan diajarkan. Tahap kedua adalah kegiatan inti yakni
10		menyampaikan materi pelajaran dengan metode dan media
11		pembelajaran tertentu. Tahap ketiga adalah penutup yakni
12		kegiatan mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk
13		memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah
14		dipelajari peserta didik. Melalui ketiga tahapan tersebut saya
15		selalu berusaha agar kegiatan belajar mengajar yang saya
16		lakukan dapat dipahami oleh murid-murid saya.
17	P	Bagaimana kondisi siswa MIS Sembungjambu Bojong
18		Kabupaten Pekalongan dalam mengikuti pembelajaran?
19	I	Siswa MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan
20		kooperatif dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh guru.
21		Hal ini dapat dilihat dari ketepatan mereka dalam
22		mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga
23		kegiatan belajar mengajar di MIS Sembungjambu Bojong
24		Kabupaten Pekalongan dapat berjalan dengan maksimal.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Siti Asmanah, S.Pd.I.
Selaku : Guru Kelas V MIS Sembungjambu Bojong
Tanggal : 7 Desember 2015
Tempat : Ruang guru MIS Sembungjambu Bojong
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten
2		Pekalongan memiliki kemampuan dalam pemanfaatan teknologi
3		pembelajaran?
4	I	Terkadang saya juga menggunakan media pembelajaran seperti
5		komputer dan internet. Hal ini dapat membantu saya untuk
6		menjelaskan materi pelajaran yang saya ajarkan kepada murid
7		saya. Saya juga sering membuat sendiri alat peraga jika memang
8		dibutuhkan. Saya pernah menugaskan murid saya untuk
9		mengerjakan tugas menggunakan komputer dan internet. Hal ini
10		saya lakukan agar murid saya tidak gptek alias gagap
11		teknologi.
12	P	Faktor apa yang menghambat peningkatan kompetensi
13		pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten
14		Pekalongan?
15	I	Kendala yang dihadapi dalam peningkatan kompetensi
16		pedagogik adalah tidak adanya dana untuk pemanfaatan
17		teknologi pembelajaran. Seperti contohnya tidak adanya dana
18		untuk pengadaan laboratorium komputer dan internet, sehingga
19		jika saya ingin menugaskan siswa mengumpulkan tugas melalui
20		internet maka siswa harus pergi ke warnet. Alangkah baiknya
21		jika madrasah menyediakan fasilitas internet dan komputer di
22		madrasah ini sehingga guru dapat memanfaatkan teknologi
23		pembelajaran dengan baik dan dapat mengajarkan siswa agar
24		tidak gagap teknologi.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Tauhidah, S.Pd.I.
 Selaku : Guru Kelas VI MIS Sembungjambu Bojong
 Tanggal : 8 Desember 2015
 Tempat : Ruang guru MIS Sembungjambu Bojong
 Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten
2		Pekalongan melakukan evaluasi pembelajaran?
3	I	Saya melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara
4		mengadakan berbagai macam tes. Mulai dari tes tertulis hingga
5		tes lisan. Tes tertulis meliputi: ulangan harian, ulangan tengah
6		semester dan ulangan akhir semester, sedangkan tes lisan
7		meliputi tes verbal (tes bahasa) dan tes unjuk kerja
8		(<i>performance</i>). Tujuan dari evaluasi pembelajaran ini adalah
9		untuk melihat tingkat keberhasilan, efektifitas, dan efisiensi
10		dalam proses pembelajaran. Selain itu evaluasi juga digunakan
11		untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan
12		kompetensi murid-murid saya.
13	P	Bagaimana upaya mendekatkan guru MIS Sembungjambu
14		Bojong Kabupaten Pekalongan kepada wali murid agar terjalin
15		komunikasi yang baik?
16	I	Dalam upaya mendekatkan guru kepada wali murid agar terjalin
17		komunikasi yang baik maka setiap guru MIS Sembungjambu
18		Bojong Kabupaten Pekalongan diwajibkan untuk mengikuti
19		rapat sekolah baik yang melibatkan komite sekolah maupun
20		yang melibatkan wali murid. Hal ini semata-mata untuk
21		mengenalkan dan mendekatkan guru kepada wali murid, bu.
22		Saya rasa cara ini ampuh untuk meningkatkan kompetensi
23		pedagogik guru, karena dengan mengikuti rapat tersebut maka
24		guru akan dituntut untuk bekerja sama dan berkomunikasi
25		secara langsung dengan wali murid tentang sifat, karakter dan
26		watak siswa, hal ini tentu saja akan menambah dan mengasah
27		kemampuan berkomunikasi guru di sini.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Iin Indra Dukwati, S.Pd.I.
Selaku : Guru Kelas IV MIS Sembungjambu Bojong
Tanggal : 9 Desember 2015
Tempat : Ruang guru MIS Sembungjambu Bojong
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

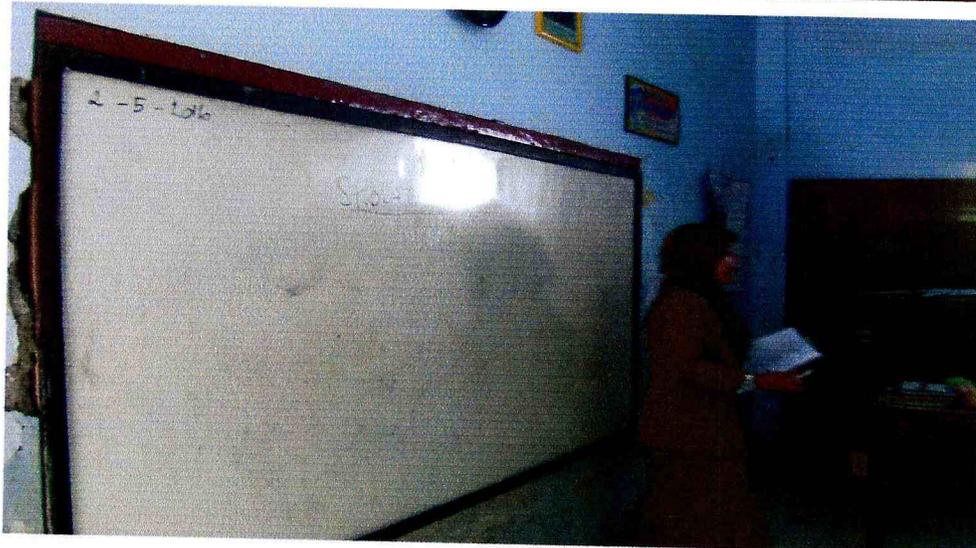
Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apa faktor yang mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan?
2		
3	I	Peningkatan kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu
4		Bojong Kabupaten Pekalongan juga didukung dengan adanya
5		dukungan dari stakeholder seperti komite madrasah dan wali
6		murid yang mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan
7		oleh guru. Hal ini menambah semangat guru MIS
8		Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk
9		meningkatkan kualitas pendidikan di MIS Sembungjambu
10		Bojong Kabupaten Pekalongan.
11	P	Apa yang dilakukan oleh guru MIS Sembungjambu Bojong
12		Kabupaten Pekalongan agar kompetensi pedagogiknya
13		meningkat?
14	I	Saya selalu mengikuti kegiatan KKG di dalam setiap
15		kesempatan, saya juga mengikuti program sertifikasi yang
16		dilakukan oleh pemerintah. Kebetulan saya belum mendapatkan
17		sertifikasi. Hal ini saya lakukan agar kompetensi pedagogik saya
18		diakui secara formal dan dapat meningkat tentunya.

HASIL OBSERVASI

Observasi dilakukan di MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan.

No.	Tanggal	Hasil Observasi
1.	2 Desember 2015	“Bahwa guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan mengetahui visi dan misi MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan serta berupaya mewujudkannya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari”. “Bahwa guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan telah memiliki kemampuan untuk pengembangan peserta didiknya”.
2.	3 Desember 2015	“Bahwa guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan memahami peserta didiknya dengan mendalami sifat, karakter dan watak murid-muridnya”.
3.	4 Desember 2015	“Bahwa guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan telah mampu merancang pembelajaran dengan baik, ditunjukkan dari kemampuan guru untuk membuat RPP, Silabus, Promes, Prota dan lain sebagainya”.
4.	5 Desember 2015	“Bahwa guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan telah mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis”.
5.	7 Desember 2015	“Bahwa guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan telah mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran”.
6.	8 Desember 2015	“Bahwa guru MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan telah melakukan evaluasi pembelajaran”.

Dokumentasi Proses Pembelajaran



Dokumentasi Sarana Dan Prasarana
MIS Sembungjambu





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Khasanah No. 9 Telp. (0285) 42373 Tels. (0285) 423118 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1298/2014

Pekalongan, 15 Oktober 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. 1. Drs. H. Ahmad Rifa'i, M. Pd

2. Hj. Nur Khasanah, M.Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RISTIOWATI

NIM : 2021210122

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI TK MUSLIMAT AL-FATTAH
SEMBUNG JAMBU KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

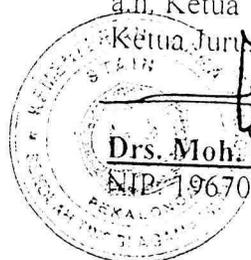
Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2716/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MIS Sembung Jambu Bojong Kabupaten Pekalongan
di -

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : RISTIOWATI

NIM : 2021210122

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MIS SEMBUNG JAMBU BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 21 Oktober 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



المد رسة الاب تد انية السلا فية

**MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SEMBUNGJAMBU
KEC. BOJONG KAB. PEKALONGAN**

Alamat : selatan Masjid Al Ijtihad Sembungjambu Bojong Pekalongan 51156

SURAT KETERANGAN
Nomor : 001/MIS/V/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herru Susanto, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala MIS Sembungjambu
Alamat : Sembungjambu, Bojong, Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ristiowati
NIM : 2021210122
Semester : XII

Telah mengadakan penelitian di Madrasah kami dengan judul :

“Kompetensi Paedagogik Guru di MIS Sembungjambu Bojong Kabupaten Pekalongan”

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojong, 2 Mei 2016

Kepala Madrasah

Herru Susanto, S.Pd.I.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : RISTIOWATI

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 9 Agustus 1990

Alamat : Sembungjambu Rt. 07/ RW. 02 Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|------------------------------|------------------|
| 1. MIS Sembungjambu | lulus tahun 2004 |
| 2. MTs Sunan Kalijaga Bojong | lulus tahun 2007 |
| 3. MAN 03 Pekalongan | lulus tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Nurgiyono

Pekerjaan : Dagang

Agama : Islam

Alamat : Sembungjambu Rt. 07/ RW. 02 Kabupaten Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Zuminin

Pekerjaan : Dagang

Agama : Islam

Alamat : Sembungjambu Rt. 07/ RW. 02 Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2016

Yang Membuat



RISTIOWATI
NIM. 2021210122